

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa sumber pustaka yang akan digunakan sebagai pedoman dan pembanding dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan Apriliah (2019). Penelitian tersebut menggunakan metode waterfall sebagai metode pengembangan software dan software visual Basic, yang digunakan dalam merancang dan membuat sistem informasi koperasi simpan pinjam pada Koperasi PT. Chiyoda Integre Indonesia Karawang Berbasis Desktop, dengan bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan data transaksi dan meminimalisir kesalahan pada saat pengolahan data transaksi koperasi.

Penelitian selanjutnya dilakukan Vicky (2021). Penelitian ini bertujuan menghasilkan sistem informasi koperasi simpan pinjam untuk membantu komite dalam mengelola data simpanan, data pinjaman dan data angsuran secara terkomputerisasi sehingga proses pengolahan dan laporan dapat lebih cepat dan dapat mengurangi kesalahan dalam proses pencatatan data serta mengurangi kesalahan dalam penyampaian laporan.

Penelitian yang dilakukan oleh Bosrin Simare Mare (2022). Penelitian ini dilakukan untuk merancang sistem yang dapat mempermudah petugas dalam melayani masyarakat agar lebih cepat dan efisien, sehingga dengan adanya sistem

informasi koperasi berbasis web ini dapat mempermudah pekerjaan para petugas dan mengurangi resiko duplikat pada data simpan dan pinjam.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhadi (2022). Penelitian ini dibuat Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web untuk membantu proses pengelolaan data anggota, data transaksi simpanan, data transaksi peminjaman dan data angsuran yang menghasilkan output berupa laporan-laporan dan memudahkan pengurus koperasi dalam melakukan proses simpan pinjam, juga mempermudah bagi anggota untuk melakukan pengajuan pinjaman, pendaftaran anggota, pengecekan sisa pinjaman dan pengecekan jumlah simpanan bisa dilakukan secara personal melalui akun masing-masing.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lestari (2022). Penelitian ini membuat Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Pada PT. Melania Indonesia (Shamrock Group) Berbasis Web yang dapat membantu kegiatan operasional pada Koperasi Karya Mas. Sistem informasi Simpan Pinjam yang dibangun akan memudahkan karyawan dalam melakukan pengajuan pinjaman, melihat riwayat angsuran, melihat sisa angsuran, dan melihat bukti angsuran peminjaman.

Penelitian yang dilakukan oleh Faikun M. Nur (2024). Penelitian ini membuat Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Dengan Menggunakan Teknologi Framework Laravel, digunakan untuk memudahkan pegawai koperasi binatara dalam melakukan pencatatan data anggota, data simpanan, data pinjaman, dan data angsuran,serta mempercepat pembuatan lapoarn.

Untuk mempermudah perbandingan tinjauan pustaka, maka dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian

No.	Sumber	Objek	Metode	Hasil
1.	Apriliah, Widya, Neni Subekti, dan Tri Haryati (2019)	Penerapan Model Waterfall Dalam Perancangan aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam pada koperasi PT. Chiyoda Integre Indonesia Karawang	Menggunakan metode Waterfall dan Visual Basic	Penerapan sistem informasi dapat membantu dalam mengolah data transaksi simpan pinjam seperti mempercepat dalam proses pencatatan dan proses pelaporan, sistem ini dibuat dengan menggunakan teknologi desktop visual basic yang hanya dapat diakses oleh computer yang terinstall sistem tersebut
2.	Bosrin Simare Mare (2022)	Perancangan Sistem Informasi Berbasis Web Pada Koperasi Simpan Pinjam Sejahtera Bersam	Menggunakan metode perancangan sistem Waterfall	Seluruh anggota koperasi dapat melihat data simpan dan pinjam secara online, dengan adanya sistem informasi koperasi simpan pinjam sejahtera bersama maka sistem keuangan koperasi dapat dipantau secara online sesuai dengan wewenang yang ada untuk melihat sistem administrasi koperasi
3.	Lestari, Devi, dan Lili Nur Indah Suryani (2022)	Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Karya Mas PT. Melania Indonesia (Shamrock Group) Berbasis Web	Menggunakan metode pengembangan Prototype	Dapat mengelola data simpanan, data pinjaman dan data angsuran sehingga dapat mempermudah dalam peningkatan kinerja dan pemasukan data dan memberikan pelayanan simpan pinjam yang baik kepada anggotanya

No.	Penulis	Objek	Metode	Hasil
4.	Nurhadi, Nurhadi, dan Joni Devitra (2022)	Sistem Informasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Karyawan Bank Jambi	Menggunakan metode pengembangan UML (Unified Modeling Language)	Dapat membantu pencatatan transaksi simpan pinjam menjadi lebih cepat dan akurat serta pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan juga dapat meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi, permohonan pinjaman, melihat data simpanan, pinjaman dan cicilannya secara online tanpa harus datang ke kantor Koperasi Karyawan (KOPKAR) Bank Jambi
5.	Vicky, Muhammad Reza, dan Laila Septiana (2021)	Perancangan Sistem Informasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Pada Koperasi Hutan Lestari Jakarta	Menggunakan metode perancangan sistem Waterfall	Dihasilkan dapat mengelola data simpanan, data pinjaman, dan data angsuran sehingga dapat membantu dalam peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan simpan pinjam yang baik kepada anggotanya
6.	Faikun M. Nur (2024)	Perancangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus : Koperasi Binatara)	Menggunakan metode pengembangan UML (Unified Modeling Language)	Menghasilkan suatu aplikasi koperasi simpan pinjam berbasis web dengan menggunakan teknologi framework laravel, memudahkan pegawai koperasi binatara dalam melakukan pencatatan data anggota, data simpanan, data pinjaman, dan data angsuran, serta mempercepat pembuatan lapoarn.

2.2 Dasar Teori

2.2.1 Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam berdasarkan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan 27/Reformat 2007 adalah koperasi yang kegiatan atau jasa utamanya menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman untuk anggotanya. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggotanya.

2.2.2 Framework Laravel

Laravel adalah sebuah framework PHP yang dirilis dibawah lisensi MIT, dibangun dengan konsep MVC (Model View Controller). Konsep Model View Controller merupakan suatu konsep yang memisahkan pengembangan aplikasi berdasarkan komponen utama yang membangun sebuah aplikasi seperti manipulasi data, user interface, dan bagian yang menjadi pengontrol aplikasi. Komponen pola MVC terdiri dari :

1. View Merupakan bagian yang menangani presentation logic. View berfungsi untuk menerima dan merepresentasikan data kepada user. Bagian ini tidak memiliki akses langsung terhadap bagian Model.
2. Model Model berhubungan langsung dengan database untuk memanipulasi data (insert, update, delete, search), menangani validasi dari bagian Controller, namun tidak dapat berhubungan langsung dengan bagian View.

3. Controller Merupakan bagian yang mengatur hubungan antara bagian Model dan bagian View. Controller berfungsi untuk menerima request dan data dari user kemudian menentukan apa yang akan diproses oleh aplikasi.

Fitur-fitur modern Laravel yang sangat membantu developer dalam membuat aplikasi adalah Bundles, Eloquent ORM (Object-Relational Mapping), Query Builder, Application Logic, Reverse Routing, Resource Controller, Class Auto Loading, View Composers, Blade, IoC, Containers, Migration, Database Seeding, Unit Testing, Automatic Pagination, Form request, Middleware.

Framework Laravel juga memiliki beberapa keunggulan sebagai berikut

1. Menggunakan Command Line Interface (CLI) Artisan.
2. Menggunakan Package manager PHP Composer.
3. Penulisan kode program lebih singkat, mudah dimengerti, dan ekspresif.

2.2.3 Hypertext Preprocessor (PHP)

Hypertext Preprocessor atau yang biasa disebut dengan PHP adalah sebuah bahasa pemrograman server side scripting yang bersifat open source artinya siapapun bisa menggunakan PHP tanpa mengeluarkan biaya. Pengguna bebas memodifikasi dan mengembangkan sesuai dengan kebutuhan mereka. PHP menjalankan instruksi pemrograman saat proses runtime. Hasil dari instruksi tentu akan berbeda tergantung data yang diproses. PHP juga bisa digunakan di hampir semua jenis database. Mulai dari database relational sampai dengan database non relational. Pada umumnya, PHP digunakan untuk pengembangan website. Baik website statis seperti situs berita yang tidak membutuhkan banyak fitur ataupun website dinamis seperti online shop dengan berbagai fitur pendukung.

2.2.4 MySQL Framework Laravel

Menurut Raharjo 2011, “MySQL merupakan RDBMS (atau server database) yang mengelola database dengan cepat menampung dalam jumlah sangat besar dan dapat di akses oleh banyak user”. Menurut Arief 2011, “MySQL adalah salah satu jenis database server yang sangat terkenal dan banyak digunakan untuk membangun aplikasi web yang menggunakan database sebagai sumber dan pengolahan datanya”. MySQL merupakan database yang pertama kali didukung oleh bahasa pemrograman script 13 untuk internet (PHP dan Perl). MySQL dan PHP dianggap sebagai pasangan software pembangun aplikasi web yang ideal. MySQL lebih sering digunakan untuk membangun aplikasi berbasis web, umumnya pengembangan aplikasinya menggunakan bahasa pemrograman script PHP.

2.2.5 Cascading Style Sheets (CSS)

CSS adalah singkatan dari Cascading Style Sheets yang berguna untuk menyederhanakan proses pembuatan website dengan mengatur elemen yang tertulis di bahasa markup. CSS dipakai untuk mendesain halaman depan atau tampilan website. Ketika kita menggunakan CSS, kita dapat mengatur warna teks, jenis font, baris antar paragraf, ukuran kolom, dan jenis background yang dipakai. CSS juga bisa untuk mendesain layout, variasi tampilan di berbagai perangkat yang berbeda, dan berbagai efek yang dipakai di dalam website.

2.2.6 HyperText Markup Language (HTML)

HTML adalah singkatan dari Hypertext Markup Language. HTML memungkinkan seorang user untuk membuat dan menyusun bagian paragraf, heading, link atau tautan, dan blockquote untuk halaman web dan aplikasi. HTML bukan bahasa pemrograman, dan itu berarti HTML tidak punya kemampuan untuk membuat fungsionalitas yang dinamis. Sebagai gantinya, HTML memungkinkan user untuk mengorganisir dan memformat dokumen sama seperti microsoft word.

2.2.7 UML Framework Laravel

UML (Unified Modeling Language) adalah metode pemodelan secara visual sebagai sarana untuk merancang dan atau membuat software berorientasi objek. Karena UML ini merupakan bahasa visual untuk pemodelan bahasa berorientasi objek, maka semua elemen dan diagram berbasiskan pada paradigma object oriented. UML adalah salah satu tool / model untuk merancang pengembangan software yang berbasis object oriented. UML sendiri juga memberikan standar penulisan sebuah sistem blue print, yang meliputi konsep bisnis proses, penulisan kelas-kelas dalam bahasa program yang spesifik, skema database, dan komponenkomponen yang diperlukan dalam sistem software.